

MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN

Hanif S. Wicaksono

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
hanif.21067@mhs.unesa.ac.id

Rachmad Syarifudin Hidayatullah

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
rachmadhidayatullah@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh penggunaan video pendidikan. Eksperimen semu merupakan metode yang terdapat dalam penelitian ini. Hasil penggunaan video dasar pemeliharaan mesin mobil penumpang di kelas uji coba menunjukkan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 71,6% dari rata-rata pretes sebelumnya 54,3 menjadi rata-rata postes 75,9. Menggabungkan hasil analisis tes skor rata-rata kedua kelas eksperimen, diperoleh tingkat signifikansi uji sampel berpasangan sebesar 0,00 sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kelas eksperimen.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil belajar

Abstract

The purpose of this research is to examine the effect of using video learning materials. The research method used quasi-experimental method. The results of using basic video material for light vehicle engine maintenance in the experimental class showed an average increase in learning outcomes 71.6% from the previous pretest average value of 54.3 to a posttest average 75.9. The result of the analysis of the mean test of the two scores in the experimental class obtained a significance level of the paired sample test of 0.00 so that it was concluded that there was a significant difference in the learning outcomes of the experimental classes.

Keywords: Media Learning, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses formatif dan personal yang berarti kegiatan yang sistematis dan berwawasan karakter. Pengajaran adalah pendekatan yang disengaja dan strategis yang menumbuhkan lingkungan belajar untuk pengembangan komprehensif siswa. Meliputi termasuk kekuatan spiritual dan religius, self management, kecerdasan akhlak yang baik dan psikomotor yang unik yang dibutuhkannya dalam masyarakat dan status. Pendidikan juga penting untuk menunjang kemajuan bangsa, maka bangsa Indonesia menetapkan pendidikan sebagai tujuan nasional bangsa yang ialah salah satu tujuan bangsa Indonesia "Mencerdaskan kehidupan bangsa" (Dewan Perwakilan Rakyat, 2002). Dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mutu pengejaran tidak sanggup dipisahkan dari proses belajar-mengajar.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan menengah merupakan bagian dari pendidikan formal yang dapat memecahkan masalah ketenagakerjaan (Jabidi et al., 2017). SMK adalah lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh negara berdasarkan kompetensi di bidang produktif yang bertujuan untuk mempersiapkan

peserta didik siap kerja dan menjadi tenaga kerja bermutu yang sanggup bersaing di masa modernisasi.

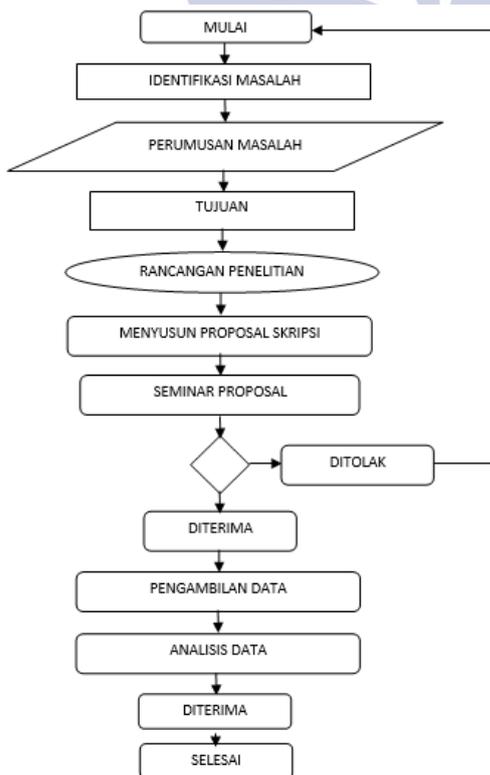
Di sinilah sekolah menengah kejuruan membutuhkan dukungan agar memiliki fasilitas serta prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar menurut (Pusat, 2005) Sarana dan Prasarana, Pasal 42 (1): Setiap satuan studi harus memiliki fasilitas termasuk perabot bahan belajar, buku, dan sumber bahan lainnya perlengkapan dan tata tertib, serta dengan cara yang berkelanjutan. Ketentuan ini menunjukkan bahwa media pendidikan merupakan salah satu sarana yang membantu untuk proses pembelajaran.

Berbantuan media dalam proses pembelajaran hendaknya dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar fakta-fakta instruktif, yang juga diharapkan bisa membuat siswa lebih gampang menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh guru guna mencapai hasil belajar yang diinginkan. Di SMK Krian 2 Sidoarjo, kelas X Teknik Kendaraan Ringan 3 unggul dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas, antara lain : penggunaan metodologi kelas dan bahan ajar yang digunakan seperti papan tulis dan lembar kerja siswa kurang memahami materi, karena tidak adanya gambaran visual yang jelas.

Penggunaan media video dalam proses pendidikan seharusnya meningkatkan minat dan motivasi belajar untuk menemukan fakta, yang juga mendorong siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan guru untuk mencapai hasil yang diinginkan. Misalnya, metode kelas digunakan dalam pengajaran di kelas dengan papan tulis dan lembar kerja siswa yang digunakan sebagai alat bantu mengajar, dan media gambaran visual yang kurang jelas. Oleh karena itu siswa tidak menangkap pesan dari materi yang disajikan. Penggunaan media video pembelajaran sebagai bahan materi siswa dianggap kreatif, efektif, praktis, dan produktif. Konten video pembelajaran ini lebih interaktif dan dapat memfasilitasi pembelajaran visual dan auditori bagi siswa. Video dasar pemeliharaan mesin kendaraan ringan hendaknya memenuhi kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam bidang dasar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan video edukasi. Dapatkan informasi atau selesaikan masalah secara sistematis dan informasi yang dikumpulkan merupakan rangkaian atau kumpulan angka (Sugiyono., 2012).



Gambar 1 Flow Diagram Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mempelajari dampak media video edukasi yang diperoleh dengan membandingkan hasil utama dasar pemeliharaan mesin kendaraan ringan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dimana kelas saksi disuguhi media power point yang biasanya dipakai. Sedangkan kelas eksperimen dilihat sebagai sarana pembelajaran video edukasi.

Jumlah populasi yang diikutsertakan dalam survey investigasi adalah Di SMK Krian 2 Sidoarjo, kelas X TKR. Pengambilan sampel didasarkan pada *non-probability sampling* yaitu pemilihan yang sengaja (Maidiana, 2021). Yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan beberapa aspek, dengan sampel terdiri dari siswa kelas X TKR 2 sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas X TKR 3 sebagai kelompok eksperimen. Kajian tersebut diperoleh dengan alat uji yang diberikan kepada siswa berupa tes (sebelum pengujian) dan (setelah pengujian) (Arikunto, 2013) untuk mapel dasar pemeliharaan mesin kendaraan ringan.

Setelah diperoleh data yang tersedia analisis menggunakan uji sampling, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis berupa uji T (*paired-sampling t test*). Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Christine et al., 2019). Uji Homogen Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018). Sedangkan Uji T Uji-t adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol yang menyatakan bahwa diantara dua buah rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi tidak terdapat perbedaan signifikan (Soeprajogo & Ratnaningsih, 2020). Analisis data dihitung menggunakan *software SPSS* versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimana *nonequivalent quasi experiment pre and posttest design* digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Kelas Eksperimen

	N	Minimum	max	mean	Std. Deviation
Pretes Eks	32	20	100	54,38	21,988
Postes Eks	32	50	100	75,94	17,387
Valid N (listwise)	32	-	-	-	-

Diatas adalah tabel 1 yang dimana dapat disimpulkan data dari data *pretest* kelas eksperimen berjumlah 1740 rerata 54,38 dan jumlah *posttest* berjumlah 2430 dengan rerata 75,94.

Tabel 2 Kelas Kontrol

	N	Minimum	max	mean	Std. Deviation
Pretes Kon	32	10	100	50,63	19,665
Postes Kon	32	40	100	70,94	17,480
Valid N (listwise)	32	-	-	-	-

Diatas adalah tabel 2 yang dimana dapat disimpulkan data dari data *pretest* kelas kontrol berjumlah 1620 rerata 50,63 dan jumlah *postest* berjumlah 2270 dengan rerata 70,93.

Tabel 3 Uji Normalitas

Hasil Belajar	Kelas	Statistic	df	Sig.
	Pretes Eks	0,150	32	0,66
	Postes Eks	0,134	32	0,150
	Pretes Kon	0,134	32	0,150
	Postest Kon	0,146	32	0,79

Tabel 3 yang dimana tabel uji Normalitas dengan nilai signifikansi 0,66 ; 0,150 ; 0,150 ; 0,79, mulai dari pretes eks, postes eksperimen, pretes kontrol dan postes kontrol yang keseluruhan data tersebut normal disebabkan > 0,005 signifikannya.

Tabel 4 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,476	3	124	0,224
	Based on Median	1,428	3	124	0,238
	Based on Median and with adjusted df	1,428	3	122,873	0,238
	Based on trimmed mean	1,428	3	124	0,223

Tabel 4 yang dimana dapat disimpulkan data dari data *pretest* kelas eksperimen berjumlah 1740 rerata 54,38 dan jumlah *postest* berjumlah 2430 dengan rerata 75,94 dari tabel sebelumnya, Uji Homogen yang memuat data seragam karena nilai signifikansi dari based on mean > 0,05 yang dikatakan data Homogen.

Tabel 5 Uji T Sample Pair 2 tailed

		Mean	Std. Deviation	Std. Error	t	df	Sig. (2 tailed)
Pair -1	Pretes Eks – Postes Eks	-21.5	12,472	2,205	-9,7	31	0,00

Diatas adalah Tabel Uji sampel berpasangan yang dilakukan oleh sig. 2 tailed 0,00 dimana jika sig. 2 tail $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka karena itu dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode video memiliki pengaruh yang signifikansinya lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen.

PENUTUP

Simpulan

Dampak signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap meningkatnya hasil belajar siswa kelompok eksperimen di mapel dasar pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Krian 2 Sidoarjo tahun pelajaran 2022/2023 dibuktikan dengan penolakan H_0 dan Penerimaan H_a dengan nilai signifikansi 0,00. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena salah satunya oleh penggunaan media video.

Hasil penelitian senada dengan penelitian yang diteliti oleh (Deliza Oktavira et al., 2018) yang mencatat adanya kesenjangan dalam peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran berbantuan video.

Hal serupa juga dikemukakan dalam (Gunawan, 2020) terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar berbasis audio video yang signifikan.

Saran

- Bagi guru diharapkan bisa menggunakan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran dan lebih faham dengan materi yang disampaikan.
- Siswa diharapkan mampu menggunakan video pembelajaran dalam materi sehari-hari.
- Peneliti diharapkan menambah wawasan untuk menjadi bekal mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. reineka cipta.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.
- Deliza Oktavira, D., Awrus, S., & Hafiz, A. (2018). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Timpeh. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(1).
- Dewan Perwakilan Rakyat. (2002). *Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945*.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31–36.
- Gunawan, D. (2020). PENGARUH MEDIA VIDEO INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF KELASA IV SD NEGERI 2 KARANGREJO TRENGGALEK. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i1.1489>
- Jabidi, A., Slamet, A., & Khumaedi, M. (2017). Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(2).
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20–29.
- Pusat, P. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB VII*.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.